

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Iklan merupakan suatu bentuk komunikasi non personal melalui beragam media untuk menginformasikan atau membujuk kalangan tertentu baik sebagian maupun seluruh masyarakat untuk tertarik dengan produk ataupun mengikuti dan melaksanakan gagasan yang dikehendaki. Penyebarluasan iklan ditampilkan melalui berbagai media seperti media cetak, digital dan luar ruang. Dalam penyampaianya, iklan yang ditampilkan menggunakan bahasa persuasif yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca agar pesan yang menjadi maksud pembuat iklan dapat sampai kepada pembaca.

Salah satu jenis iklan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah iklan layanan masyarakat. Sebagai media penyampaian informasi yang bersifat persuasif dan menumbuhkan ataupun menambah kesadaran masyarakat, iklan layanan masyarakat mengandung imbauan, peringatan ataupun ajakan untuk memperbaiki suatu keadaan dalam kehidupan masyarakat. Sasaran dari iklan layanan masyarakat adalah sebagian ataupun semua kalangan masyarakat termasuk juga siswa. Maka dari itu, untuk dapat memahami ataupun menuliskan iklan, iklan dijadikan sebagai salah satu teks yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi dan observasi perangkat pembelajaran, masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran iklan di kelas. Sesuai dengan panduan di buku guru, dalam mencapai kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 yaitu

mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan, slogan dan poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, siswa terlebih dahulu harus mengetahui unsur-unsur pembentuk iklan, Kosasih (2017a:XIV). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, pada dasarnya guru memerlukan adanya berbagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran dengan menampilkan contoh-contoh iklan yang memiliki unsur pembentuk yang baik.

Sebagai sumber dalam proses pembelajaran, yang digunakan guru di SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam pembelajaran iklan adalah buku teks dan LKS. Namun, dikarenakan keterbatasan jumlah buku yang tidak sebanding dengan banyaknya siswa, maka buku teks hanya dipinjamkan pada siswa saat proses pembelajaran. Sedangkan pada LKS, contoh-contoh iklan layanan masyarakat yang ada dalam LKS jumlahnya masih terbatas, sehingga guru perlu memiliki referensi dalam pemilihan sumber belajar pada materi iklan. Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat memiliki contoh-contoh iklan layanan masyarakat dari sumber lain untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di sepanjang jalan Raya Jambi-Muara Bulian, tepatnya di KM 11-18 terdapat iklan layanan masyarakat yang diiklankan oleh dinas kesehatan, kehutanan dan kepolisian Muaro Jambi. Isi dari iklan layanan masyarakat tersebut sesuai dengan kondisi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Selain itu, Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM 11-18 dekat dengan SMP Negeri 30 Muaro Jambi dan terdapat 2 SMP Negeri lain yaitu SMP Negeri 1 Muaro Jambi dan SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Hal ini menjadikan iklan layanan masyarakat memiliki potensi untuk dijadikan sebagai

sumber belajar yang mudah didapatkan oleh siswa sesuai dengan aspek dalam memilih sumber belajar menurut Muslich (2007: 68).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukamto, E., Rusminto, N. E., dan Wetty, N., N. (2013) dengan judul “Bahasa Iklan Layanan Masyarakat dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Menulis Persuasi di SMP” diperoleh kesimpulan bahwa iklan layanan masyarakat yang dipasang di jalan raya memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar pada materi menulis persuasi di SMP. Pada penelitian tersebut, yang dijadikan peneliti sebagai pertimbangan guru dalam memilih sumber belajar adalah berdasarkan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf dan diksi pada iklan layanan masyarakat. Selain itu implikasi iklan layanan masyarakat pada pembelajaran menulis persuasi pada penelitian tersebut diperoleh peneliti dengan mempertimbangkan kondisi permasalahan di sekolah secara mandiri.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukamto dkk, pada penelitian ini penelitian dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur pembentuk iklan layanan masyarakat dan dilihat implikasinya terhadap pembelajaran iklan di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini dikarenakan unsur pembentuk iklan layanan masyarakat menjadi kunci siswa dalam mencapai kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 pada materi teks iklan, Kosasih (2017a:XXIII-XXIV). Pada penelitian ini juga peneliti akan melihat implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran iklan di SMP bersama salah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini dilakukan agar implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dimanfaatkan oleh guru SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Menyikapi permasalahan pembelajaran iklan di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam hal referensi iklan layanan masyarakat yang masih kurang dan melihat potensi iklan layanan masyarakat di Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM 11-18 untuk dijadikan sumber belajar, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan menganalisis unsur-unsur pembentuk iklan layanan masyarakat yang berada di Jalan Raya Jambi Muara Bulian KM 11-18. Adapun penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan unsur pembentuk iklan layanan masyarakat di jalan raya Jambi-Muara Bulian KM 11-18. Setelah itu, peneliti akan melihat implikasinya terhadap pembelajaran iklan dengan bantuan dosen dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Dengan demikian, iklan layanan masyarakat yang berorientasi pada pesan-pesan sosial dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih sumber belajar bagi guru untuk penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku terhadap masalah yang di iklankan bagi kualitas hidup siswa itu sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Apa saja unsur-unsur pembentuk iklan layanan masyarakat yang dipasang di sepanjang Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM 11-18?
- 2) Bagaimana implikasi iklan layanan masyarakat terhadap pembelajaran iklan di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Menguraikan unsur-unsur pembentuk iklan layanan masyarakat yang dipasang di sekitar Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM 11-18.
- 2) Mengetahui implikasi iklan layanan masyarakat terhadap pembelajaran iklan di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru Bahasa Indonesia khususnya guru di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, dan SMP yang berada di sekitar jalan raya Jambi-Muara Bulian dalam memilih sumber belajar pada materi iklan.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Misalnya penelitian mengenai pengembangan sumber belajar ataupun media pembelajaran pada materi iklan.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siswa dalam menentukan isi, unsur pembentuk ataupun membuat iklan pada saat proses pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Dengan penelitian ini, guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar siswa untuk dijadikan sebagai sumber belajar materi iklan.
- 2) Dengan penelitian ini, siswa dapat memperoleh sumber belajar yang dekat dan mudah diakses oleh siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi iklan.